



VOL 1 NO. 1 2024

JOURNAL OF COMMUNITY DEVATION

Email: arsypersadaquality@gmail.com

<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/community>

STRUKTUR ORGANISASI GERAKAN PRAMUKA

Fazar Siddiq Bangun¹, Fifi Indriani Hasibuan², Miftahur Roihan Napitupulu³,

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah, FITK , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

fazARBangun7@gmail.com, fifi0306233159@uinsu.ac.id, miftahhurraihan466@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the scout organization. This research uses descriptive qualitative research, documentation methods. "Results of research on the Articles of Association and Bylaws" Articles 4 and 5 explain the main tasks and functions of the scout movement. Article 4 which relates to the main task explains that "The Scout Movement has the main task of providing scouting education for young people in order to grow the nation's buds so that they become a better, more responsible generation, capable of fostering and fulfilling independence and building a better world." 5 explains that the main function of the scout movement, which reads "The Scout Movement functions as a provider of non-formal education outside of school and outside the family as a forum for coaching and developing young people based on the among system, basic principles and methods of scouting

Keywords: Organization, Scouts

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Organisasi pramuka. Penelitian ini menggunakan penilitin kualitaif deskriptif metode dokumentasi. Hasil penelitian anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga” Pasal 4 dan 5 menjelaskan tugas pokok dan fungsi dari gerakan pramuka. Pasal 4 yang berkaitan degan tugaspokok menjelaskan bahwa “Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangundunia yang lebih baik.”Sedangkan dalam Pasal 5 menjelaskan bahwa fungsi pokok dari gerakan pramuka,yaitu berbunyi “Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi sistem among, prinsip dasar dan metode kepramukaan

Kata Kunci: Organisasi, Pramuka



Journal Of Community Devation

Open access under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (CC BY-SA 4.0)

Corresponding Author: tiaysahh@gmail.com

PENDAHULUAN

Robert Stephenson Smuth Baden Powell atau lebih dikenal Baden Powel lahir pada tanggal 22 Februari 1857 di London, Inggris. Ayahnya yang bernama Prof. Domine Baden Powell meninggal pada tanggal 11 juni 1860 saat Robert masih kecil (umur 3 Tahun) yang merupakan Professor Geometry di Universitas Oxford. Ibu dari bodel powel adalah seorang putri dari admiral Kerajaan Inggris (William

T. Smyth) bernama Henrietta Grace Smyth. Baden Powell memiliki Sembilan saudara yaitu, Warrington, George, Agustus, Frank, Penrose, Agnes, Henrietta, Jessie dan Baden Fletcher (Firmansyah, 2016: 19).

Pada tahun 1870, ibunya memasukkan Baden Powel ke Charterhouse School. Baden Powel sangat populer karena cerdasnya. Selain itu, Baden Powel mengikuti berbagai kegiatan seperti Marching Band, klub menembak, yeayer, melukis dan kipper kesebelasan Charthouse. Pada usia 19 tahun, Baden Powell menamatkan sekolahnya dan bergabung dengan dinas kemiliterannya dibantu oleh pamannya (Kolonel Hendry Smyth) dan bertugas di dengan pangkat pembantu letnan. Setelah Baden Powell sempat berpindah-pindah tugas, beliau ditugaskan di pedalaman Afrika Selatan tepatnya di Kota Mafeking terhadap pengepungan bangsa Boer (Firmansyah, 2016 : 19).

Pada tahun 1910, Baden Powell kembali ke Inggris dan sempat menuliskan pengalaman-pengalamannya dalam buku *Aids To Scouting*. Pada tahun 1970, pimpinan Boys Brigade Inggris, William Smyth, meminta agar Baden Powell melatih anggotanya sesuai pengalaman beliau kemudian dipanggilah dua puluh pemuda dari Boys Brigade Inggris untuk berlatih dan berkemah selama delapan hari di Pulau Browns Sea pada tanggal 25 Juli 1907. Pada tahun 1910, Baden Powell pensiun dari tentara dengan pangkat terakhir Letnan Jendral yang kemudian menikah dengan Ovale St. Clair Soames pada tahun 1912 dan dianugrahi tiga orang anak yaitu peter, Heather, dan Betty. Pada tanggal 8 Januari 1941, beliau meninggal di Nyeri, Kenya, Afrika (Firmansyah, 2016 : 20).

Pada awal tahun 1908, Baden Powell menulis pengalamannya dengan judul buku "*Scouting for Boys*" untuk acara latihan kepramukaan yang dirintisnya. Buku ini cepat menyebar di inggris dan Negara-negara lain sehingga berdirilah organisasi kepramukaan yang semula hanya untuk laki-laki (*Boys Scout*). Pada tahun 1912, berdirilah organisasi kepramukaan untuk wanita (*Girl Guides*). Ia dibantu adiknya dan kemudian dilanjutkan oleh istrinya. Tahun 1918, Baden Powell membentuk *Rover Scout* untuk mereka yang berusia 17 tahun. Tahun 1922, Baden Powell menerbitkan buku *Rovering to Success* yang menggambarkan seorang pemuda yang

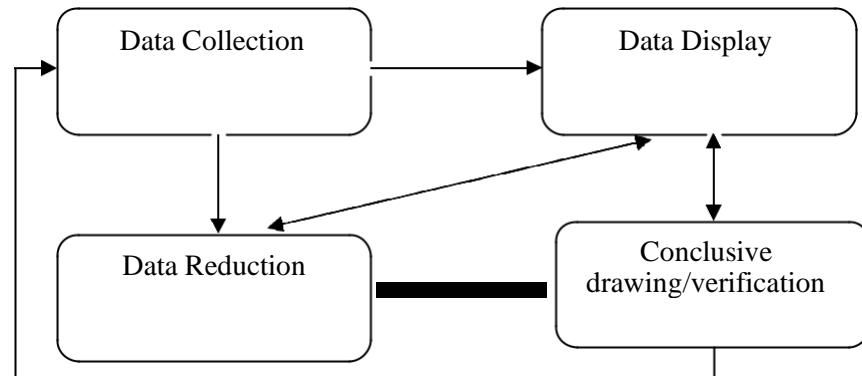
harus mengayuh sampannya menuju pantai bahagia. Tahun 1920, Baden Powel menyelenggarakan Jambore Dunia pertama di Olympia Hall, London, dengan mengundang Pramuka dari 27 negara. Pada saat itu, Baden Powell diangkat menjadi Bapak Pandu Sedunia (*Chief Scout of The World*)

METODE

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Burhan Bungin (ed) (2003: 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”. Suharsimi Arikunto (2002:136), berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (Moleong, 2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Miles dan Huberman dalam bukunya Analisis Data Kualitatif, teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga data menemui titik

kejenuhan. Aktifitas dalam analisis data yang dimaksud adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.



Komponen analisis data

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang merupakan wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi memiliki banyak komponen yang melandasi diantaranya terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing.

Organisasi selain dipandang sebagai wadah kegiatan orang juga dipandang sebagai proses, yaitu menyoroti interaksi diantara orang-orang yang menjadi anggota organisasi. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia yang saling berinteraksi dan mengembangkan organisasi yang bersangkutan. Organisasi dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam rangka mengoptimalkan kinerja pegawai tidak terlepas dari pemberdayaan potensi yang ada

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi sebagai sarana sosialisasi dan sebagai wadah yang dibuat untuk menampung aspirasi masyarakat serta untuk mencapai tujuan bersama

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya, sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi

Organisasi baik itu organisasi formal maupun informal dalam melakukan segala aktivitasnya pastilah terdapat hubungan diantara orang-orang yang melaksanakan aktivitas tersebut. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan, maka akan semakin kompleks juga hubungan yang terjalin. Mengatasi masalah itu, maka dibuatlah struktur organisasi yang menggambarkan hubungan antar kelompok/bagian.

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan Kepramukaan bagi kaum muda, guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, yang sanggup bertanggungjawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan nasional. Dalam menjalankan pendidikan dan pelatihan pramuka harus berdasarkan dharma pramuka. Dharma dapat diartikan sebagai alat proses pendidikan sendiri yang progresif untuk mengembangkan budi pekerti luhur. Dharma menjadi landasan gerakan pramuka mencapai tujuan pendidikan melalui kepramukaan yang kegiatannya mendorong Pramuka manunggal dengan masyarakat, bersikap demokratis, saling menghormati, memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong.

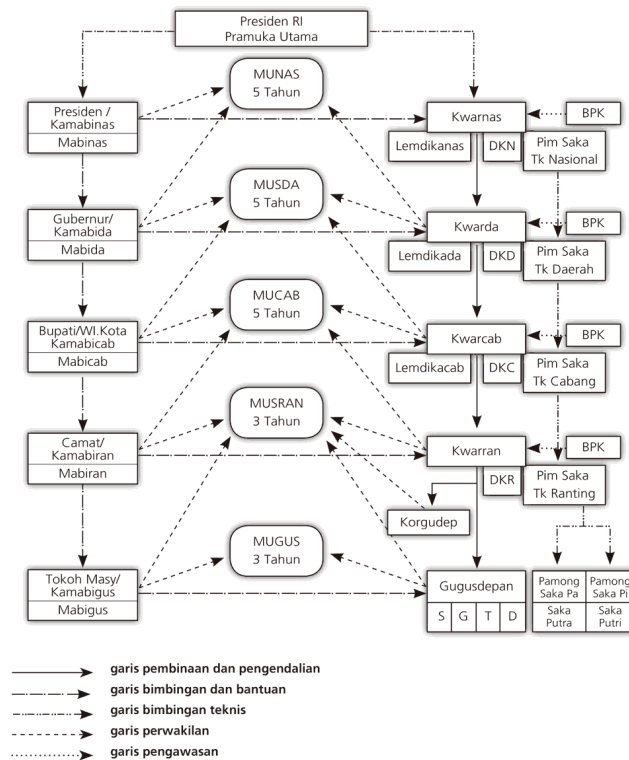
Menurut Buku Panduan Pramuka yang ditulis oleh Zuli Agus Firmansyah pada tahun 2016. Dharma dalam pramuka dibedakan menjadi dua, yaitu dwidharma dan dasadharma. Dwidharma dan Dasadharma selengkapnya berbunyi sebagai berikut :

1. Dwidharma Pramuka Siaga
 - a) Siaga berbakti kepada ayah bundanya.
 - b) Siaga berani dan tidak putus asa.
2. Dasadharma, Pramuka itu:
 - a) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
 - c) Patriot yang sopan dan kesatria.
 - d) Patuh dan suka bermusyawarah.
 - e) Relia menolong dan tabah.
 - f) Rajin, terampil, dan gembira.
 - g) Hemat, cermat, dan bersahaja.
 - h) Disiplin, berani, dan setia.
 - i) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
 - j) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Pembahasan

Organisasi Gerakan Pramuka atau sering disebut juga kependuan merupakan organisasi yang diakui oleh Negara, bahkan struktur keorganisasian Gerakan Pramuka berjalan dengan baik di dunia Internasional maupun Indonesia. Di Indonesia keorganisasian Gerakan Pramuka dipimpin oleh Presiden Republik Indonesia yaitu di tingkat Kwartir Nasional (KWARNAS) lalu di tingkat Kwartir Daerah (KWARDA) oleh gubernur kemudian di tingkat Kwartir Cabang (KWARCAB) oleh Bupati atau Wali Kota setelah itu ke tingkat Kwartir Ranting (KWARRAN) sampai ke tingkat Gugus Depan (GUDEP) oleh tokoh masyarakat atau sering di duduki oleh kepala

sekolah.



Gambar II.2 Struktur Organisasi Gerakan Pramuka.

Sumber : pramukanet.org

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan luar sekolah yang menggunakan Prinsip Dasar Metodik Pendidikan Kepramukaan atau disingkat PDMPK. Dalam pasal 3 mengenai Anggaran Dasar Gerakan Pramuka menjelaskan bahwa Gerakan Pramuka bertujuan membentuk setiap anggotanya memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat pada hukum, memiliki disiplin yang tinggi, menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menjalankan gerakan kepramukaan harus mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.

Program Gerakan Pramuka Kwartil Cabang (Kwarcab)

Kwartir Cabang Gerakan Pramuka disingkat Kwarcab adalah lembaga kepemimpinan kolektif di tingkat kabupaten/kota yang diketuai seorang ketua, yang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya bertanggungjawab kepada Musyawarah Cabang Gerakan Pramuka. Secara umum, Kwarcab mempunyai tugas pokok memimpin dan mengendalikan organisasi dan kegiatan Gerakan Pramuka di wilayah kabupaten/kota. Berdasarkan buku panduan kwartil

nasional gerakan pramuka Bab 2 menjelaskan tugas pokok dari Kwarcab adalah sebagai berikut:

- 1) Memimpin Gerakan Pramuka di wilayahnya.
- 2) Melaksanakan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Musyawarah Nasional, Keputusan Kwarnas, Keputusan Musyawarah Daerah, Keputusan Kwartir Daerah, Keputusan Musyawarah Cabang dan Keputusan Kwarcab.
- 3) Membina dan membantu kwartir ranting termasuk pembinaan gugus depan dan satuan karya pramuka di wilayahnya.
- 4) Mengadakan hubungan dan kerjasama dengan Majelis Pembimbing Cabang.
- 5) Mengadakan hubungan dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan organisasi masyarakat di tingkat kabupaten/kota yang sejalan dengan tujuan Gerakan Pramuka dan melaporkan pelaksanaannya kepada Majelis Pembimbing Cabang (Mabicab).
- 6) Menyampaikan laporan mengenai perkembangan Gerakan Pramuka di wilayahnya kepada Kwartir Daerah dan menyampaikan tembusannya kepada Kwartir Nasional.
- 7) Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Kwarcab kepada Musyawarah Cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 8) Membuat laporan tahunan termasuk laporan keuangan untuk disampaikan kepada Mabicab dan Rapat Kerja Cabang.
- 9) Mengkomunikasikan misi dan program Gerakan Pramuka di wilayahnya kepada masyarakat melalui media informasi.
- 10) Mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan yang bersifat pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaannya diperlukan dukungan anggota dewasa. Berdasarkan buku “anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga” Pasal 4 dan 5 menjelaskan tugas pokok dan fungsi dari gerakan pramuka. Pasal 4 yang berkaitan dengan tugas pokok menjelaskan bahwa “Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik.” Sedangkan dalam Pasal 5 menjelaskan bahwa fungsi pokok dari gerakan pramuka, yaitu berbunyi “Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan

serta pengembangan kaum muda dilandasi Sistem Among, Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada kepada teman seperjuangan yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk menjaga kualitas artikel dan sampai terbit.

DAFTAR PUSTAKA

Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Presiden Republik Indonesia, Pramuka, Ekstrakurikuler Pramuka, *Keputusan Presiden Republik Indonesia Pasal 5 nomor 24 Tahun 2009*, 15 September 2009.

Presiden Republik Indonesia, Pramuka, Ekstrakurikuler Pramuka, *Keputusan Presiden Republik Indonesia Pasal 6 nomor 24 Tahun 2009*, 15 September 2009.

Presiden Republik Indonesia, Pramuka, Ekstrakurikuler Pramuka, *Keputusan Presiden Republik Indonesia Pasal 8 nomor 24 Tahun 2009*, 15 September 2009.

Ratih, Iskarima, *Super Confident Child: Tips Agar Anak Pemberani dan Percaya Diri*, Yogyakarta: Impremium, 2009.

Ridwan, Muhamad, "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD Idea Baru Kalasan Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Hartuti, Evi Rine (Eds). (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Laksana.

Hasbullah,. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (umum dan Agama Islam)*. Jakarta: PT Rajagrafisindo Persada.

Ladi, M. Jani, dkk,. (2009). *Program Ko-Kurikuler Latihan Kesegaran Jasmani, baris Berbaris, Tata Cara Upacara Sipil, dan Ceramah Tentang Kesehatan Mental*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Manalu, Mario P dan Simamora B.F. (2014). *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*. Jakarta: Lestari Kiranatama.

Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.

Mudyahardjo, Redya. (2012). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Munafisah,. (2007). *Belajar Mandiri Melalui Pramuka*. Semarang: CV. Ghyyas Putra.